



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI, RABU 6-11-2024



RINGKASAN BERITA HARI INI

2.733 Pengawas TPS Mulai Bertugas

SIDOARJO - Para pengawas tempat pemungutan suara (TPS) Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati (Pilbup) Sidoarjo resmi bertugas. Total, ada 2.733 orang personel yang akan memantau jalannya pilkada.

Tak hanya mengawasi pelaksanaan coblosan pada 27 November mendatang, para pengawas TPS (PTPS) juga diinstruksikan untuk memantau seluruh potensi kerawanan hingga jelang tahap pemungutan dan perhitungan suara.

Seluruh PTPS menjalani sesi pelantikan pada Senin malam

(4/11) lalu. Prosesi itu berlangsung di seluruh kecamatan secara serentak. Di Kecamatan Sidoarjo, pelantikan 275 PTPS digelar di gedung serbaguna Pulo Kencono, Desa Rangkah Kidul.

Ketua Panitia Pengawas Kecamatan (Panwascam) Sidoarjo Kholid Muhaimin mengatakan bahwa PTPS tidak hanya mengawasi jalannya TPS, tetapi juga mengidentifikasi dan mengantisipasi semua potensi kerawanan. "Termasuk meminimalisir praktik politik uang," tambahnya.

Sementara itu, Komisioner Bawaslu Sidoarjo Fathur

Rohman mengatakan bahwa setelah dilantik, seluruh PTPS akan menjalani bimbingan teknis. "Terutama terkait tugas, kewenangan, dan kewajiban PTPS," katanya.

Di sisi lain, KPU Sidoarjo juga segera menetapkan Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS). Sesuai ketetapan, total ada 24.597 petugas yang akan direkrut untuk menjadi petugas di semua TPS. "Per TPS ada tujuh petugas KPPS dan dua petugas Linmas. Jadi, tiap TPS akan ada sembilan petugas," jelas Ketua KPU Sidoarjo Fauzan Adim. (uzi/ris)



MENURUN: Direktur Utama Perumda Delta Tirta Sidoarjo, Dwi Hary Soeryadi (kiri) saat memantau di kantor IPA Sivalanpanji.

Penurunan Pasokan Air Umbulan Ganggu Aliran ke Pelanggan

Pasokan air bersih dari sumber umbulan yang menjadi andalan Perumda Delta Tirta Sidoarjo mengalami penurunan, mengakibatkan gangguan pada distribusi air ke pelanggan. Banyak pelanggan yang merasakan berkurangnya debit air akibat masalah tersebut.

M Salfur Rohman, Wartawan Radar Sidoarjo

KOTA-Pada akhir Oktober 2024, pasokan air dari sumber Umbulan tercatat sebesar 1.115 liter per detik (lps). Namun, sejak 1 November 2024, jumlah tersebut turun menjadi 1.012 lps. Hal itu menyebabkan berkurangnya pasokan air sebesar 104 lps. Penurunan tersebut menimbulkan gangguan aliran air yang cukup dirasakan oleh sebagian besar pelanggan.

Direktur Utama Perumda Delta Tirta Sidoarjo, Dwi Hary Soeryadi mengatakan, pihaknya sudah mengambil beberapa langkah untuk mengatasi masalah tersebut. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan meningkatkan kapasitas dari sumber air lain. "Itu agar kebutuhan air

pelanggan tetap dapat terpenuhi dengan baik," ucapnya. Selasa, (5/11), Dia menjelaskan, kapasitas Instalasi Pengolahan Air (IPA) Kedungling akan ditingkatkan sehingga mampu menyalurkan hingga 80 lps. Selain itu, kapasitas IPA Sivalanpanji juga akan dinaikkan dari 40 lps menjadi

65 lps, dengan penambahan pasokan sekitar 25 lps untuk mengatasi kekurangan air dari Umbulan. "Kami menyadari adanya penurunan suplai dari Umbulan ini cukup mengganggu pelanggan, oleh karena itu, kami berusaha semaksimal mungkin memanfaatkan IPA yang ada untuk mempertahankan aliran air untuk memastikan pelayanan

Ke Halaman 10



SAH-Prosesi pelantikan pengawas TPS (PTPS) wilayah Kecamatan Sidoarjo yang berlangsung pada Senin (4/11) malam.



SILATURAHMI: Subandi saat bertemu Gus Irfan saat berkunjung ke Pondok Pesantren Tebuireng, Jombang.

Ke Ponpes Tebuireng, Subandi Bertemu Gus Irfan

SIDOARJO - Calon bupati (cabup) Subandi menggelar safari ke sejumlah pesantren di wilayah Jawa Timur. Salah satunya, dia bersilaturahmi ke Ponpes Tebuireng, Jombang.

Di sana, Subandi yang didampingi sejumlah ulama asal Sidoarjo bertemu dengan KH Moch. Irfan Yusuf (Gus Irfan Yusuf), salah satu pengasuh pesantren tersebut. "Kami sowan, minta doa restu. Alhamdulillah mendapat dukungan yang baik," ujar Subandi.

Dalam silaturahmi itu,

Subandi menyampaikan program-program kerja yang diusungnya, terutama 14 program yang dia gagas bersama calon wakil bupati (cawabup) Mimik Idayana. "Alhamdulillah, program kami mendapat dukungan positif," ujar Subandi.

Bahkan, Subandi menyebutkan bahwa dalam waktu dekat para alumni pesantren tersebut akan menggelar deklarasi dukungan di Sidoarjo. "Semoga dilancarkan ikhtiar menuju kebaikan ini," harap Subandi. (uzi/ris)

Pendaftaran Petugas Haji Dibuka Mulai Besok



Calon pelamar petugas haji harus mengikuti seluruh petunjuk pendaftaran. Pastikan dokumen yang di-submit relevan dan valid."

ARSAD HIDAYAT
Direktur Bina Haji Kemenag

JAKARTA - Pendaftaran seleksi petugas haji musim 2025 dibuka mulai besok (7/11). Pada tahap awal itu, formasi yang dibuka masih diperuntukkan petugas tingkat daerah.

Calon pelamar diminta mencermati persyaratan dengan saksama. Sebab, seluruh pendaftaran dilaksanakan secara online melalui aplikasi Pusaka milik Kemenag.

Direktur Bina Haji Kemenag Arsad Hidayat mengingatkan kepada calon pelamar untuk mengikuti seluruh petunjuk pendaftaran yang sudah diumumkan. Dia menegaskan, seluruh syarat administrasi yang sudah ditentukan harus

dilengkapi. Sebab, kelengkapan syarat administrasi menjadi bagian dari penilaian. "Pastikan dokumen yang di-submit relevan dan valid," kata Arsad kemarin (5/11).

Terkait dengan kuota petugas haji tingkat daerah, dia memastikan sudah ada. Tetapi, nanti Kemenag di tiap-tiap daerahlah yang memiliki otoritas untuk menyampaikan secara detail kuotanya.

Seperti diketahui, pemerintah Arab Saudi memangkas kuota petugas haji hingga 50 persen jika dibandingkan dengan 2024. Pada tahun ini, jumlah petugas haji mencapai 4.500 orang.

Arab Saudi juga membebaskan biaya layanan Arafah, Muzdalifah, dan Mina (Armuzna) kepada petugas, layaknya untuk jemaah haji. Kebijakan itu baru kali pertama diterapkan Saudi. Kemenag memastikan biaya petugas haji tersebut dibebankan kepada APBN.

Pendaftaran petugas haji untuk tingkat daerah dibuka pada 7-15 November. Arsad menegaskan, seleksi yang dibuka sekarang adalah petugas penyelenggaraan ibadah haji (PPIH) tingkat daerah. Sedangkan untuk PPIH tingkat pusat, nanti ada pengumuman lebih lanjut. (wan/c7/oni)

Dampak Angin Kencang, Warga Mulai Perbaiki Kerusakan Rumah

SUKODONO-Angin kencang disertai hujan lebat melanda beberapa wilayah di Sidoarjo, Senin (4/11). Kejadian tersebut mengakibatkan kerusakan pada sejumlah rumah dan pohon tumbang di beberapa desa.

Lokasi yang terdampak antara lain Desa Cangkringsari dan Desa Sambungrejo

DITERPAL: Salah satu warga Desa Sambungrejo usai memperbaiki atap rumahnya yang rusak akibat angin kencang.

di Kecamatan Sukodono serta Desa Simo Angin-Angin di Kecamatan Wonoyu. Selain itu, Desa Ponokawar di Kecamatan Krian dan beberapa ruas jalan seperti Jalan Raya Tunggul dan Jalan Raya Saimbang juga dilaporkan terdampak.

Salah satu warga Desa Sambungrejo, Rudi Winarto mengatakan, atap rumahnya rusak akibat angin kencang yang terjadi Senin. Kini ia mulai membenahi

Ke Halaman 10



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Komisi C DPRD Sidoarjo Dukung Normalisasi Sungai di Sukodono

Sidoarjo, Memorandum

Dua desa di Sukodono, yakni Masangan dan Suko, terpisah sungai kecil dengan lebar sekitar 2 meter. Saat ini kondisi sungai mengkhawatirkan. Tidak hanya dipenuhi sampah, tetapi dipenuhi tumbuhan liar.

Diperparah dengan sedimentasi sungai yang cukup tinggi. Akibatnya, daya tampung air sangat berkurang. Meski tiga tahun lalu sungai ini sudah dinormalisasi, tahun 2024 normalisasi sungai yang memisahkan kedua desa itu dikerjakan lagi oleh pemerintah.

Normalisasi sungai di Sukodono ini mendapat dukungan dari Komisi C DPRD Sidoarjo. Ketua Komisi C H Choirul Hidayat dan Wakil Ketua Komisi C H Anang Siswandoko mengatakan, secepatnya sungai-sungai yang mengalami pendangkalan, dipenuhi sampah dan ditumbuhi rumput liar memang harus dinormalisasi. "Ini langkah yang tepat untuk mengantisipasi banjir di musim hujan," ujar Choirul Hidayat dan Anang Siswandoko.

Choirul Hidayat bahkan meminta Pemkab memetakan sungai yang rawan banjir di Sidoarjo. Sungai yang kini dipenuhi sampah, mengalami pendangkalan, ditumbuhi rumput liar harus secepatnya dinormalisasi

agar kampung di sekitarnya tidak kebanjiran. "Normalisasi harus secepatnya dilakukan mengingat musim hujan sudah tiba," jelas politisi PDI Perjuangan yang tinggal di Lebo, Sidoarjo Kota ini.

Mantan Kepala Desa (Kades) Lebo itu menambahkan, Pemkab jangan hanya fokus di Sukodono dan Taman saja. Namun semua sungai yang rawan banjir harus dinormalisasi semua. "Kita akan mengawal normalisasi sungai di Sidoarjo. Pemkab harus serius menormalisasi sungai agar Sidoarjo tidak banjir," tegasnya.

Komentar senada dilontarkan H Anang Siswandoko. Politisi Partai Gerindra itu meminta normalisasi sesegera mungkin dilakukan Pemkab di kawasan rawan banjir. "Jangan Sukodono dan Taman saja. Tapi juga daerah lain seperti Waru, Gedangan, Tanggulangin, Candi, Porong, dan daerah lain," ujar politisi yang berangkat dari profesi kontraktor ini.

Anang Siswandoko meng-



Ketua Komisi C
Choirul Hidayat.



Wakil Ketua Komisi C
Anang Siswandoko.

ingatkan, sungai-sungai di Sidoarjo cukup banyak yang mengalami pendangkalan, dipenuhi sampah dan ditumbuhi tumbuhan liar. Kalau ini dibiarkan dan hujan turun dengan intensitas tinggi, maka sungai bakal meluap dan kampung sekitarnya bakal kebanjiran.

"Normalisasi harus secepatnya dilakukan secara merata," ingat Anang Siswandoko.

H Choirul Hidayat dan H Anang Siswandoko juga memberikan, sesuai tupoksi dewan, pihaknya melakukan penganggaran proyek di lingkungan Pemkab agar proyeknya segera dikerjakan karena sifatnya mendesak mengingat musim

hujan sudah tiba.

Normalisasi sungai di perbatasan Desa Masangan Kulon dan Desa Suko, Kecamatan Sukodono dimulai Rabu (23/10) dengan anggaran PURp 190 juta. Pembersihan dan pengerukan sungai itu dipantau langsung Pjs Bupati Sidoarjo Muhammad Isa Anshori. Ia ingin memastikan normalisasi sungai itu berjalan lancar.

Muhammad Isa Anshori mengatakan upaya untukantisipasi banjir terus dilakukan. Salah satunya, melaksanakan normalisasi sungai yang akan digencarkan. Semua dilibatkan dalam upaya mencegah banjir di Sidoarjo. "Tidak hanya masyarakat dan instansinya saja.



Normalisasi sungai di perbatasan Desa Masangan Kulon dengan Desa Suko, Kecamatan Sukodono.

Tapi Pemprov Jatim juga kami libatkan. Saya pikir sinergitas ini penting untuk mencegah banjir. Yang terpenting masyarakat jangan buang sampah di sungai," ujar Isa Anshori.

Isa Anshori melihat kondisi saluran sungai itu mengalami pendangkalan. Karena itu, perlu dilakukan pengerukan. Ia mendatangkan alat berat milik Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBM dan SDA) Pemprov Jatim dibantu Dinas PUBM dan SDA Pemkab Sidoarjo. Selain itu juga dibantu truk sampah milik Dinas Lingkungan Hidup dan

Jasa Tirta (PTT) membersihkan Sungai Pelayaran sepanjang 15 km agar tidak memicu banjir," tegasnya.

Kaur Perencanaan Desa Masangan Kulon, Anang mengakui keberadaan sungai itu sangat vital bagi desanya. Selain untuk pengairan, juga sebagai tempat penampungan air. Apalagi, jika di musim penghujan. Sungai yang berada di sisi timur tol Surabaya-Malang ini juga menjadi tempat penampungan air hujan dari sisi barat tol. "Kalau sungai ini dinormalisasi dan dikeruk lebih dalam akan mampu menampung air yang mengalir dari barat tol Surabaya-Sidoarjo," ungkapnya.

Anang mengistilahkan sungai itu sebagai sungai penahan air dari beberapa penjur. Ia tidak bisa membayangkan jika kondisi sungai itu kotor serta penuh sampah ditambah dangkal. Dipastikan, air akan meluber ke jalan jika sungai sudah tak lagi mampu menampung air. "Tahun 2021 lalu, sungai ini terakhir kali dinormalisasi. Pihak Pemdes Masangan Kulon sendiri yang melakukan. Kami bersyukur tahun ini sungainya kembali dinormalisasi," pungkasnya. (adv/kri/jok/ep)

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

H. Rezza Ketua Komisi A Menghadiri Pelatihan Budidaya Ikan Air Tawar Di Kecamatan Tulangan Sidoarjo

InspirasiGlobal November 04, 2024

0



Foto Kepala Dinas Perikanan Dan DPRD Sidoarjo

Sidoarjo.-inspirasi.global.net Selasa (5/10/2024), Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sidoarjo mengadakan pelatihan budidaya ikan air tawar. Tujuan diselenggarakan pelatihan pembudidayaan ikan ini untuk meningkatkan ekonomi warga, mencukupi kebutuhan gizi keluarga dan menambah peluang kerja masyarakat Tulangan. Pelatihan inibudidaya ikan air tawar dilaksanakan di Aula Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo. jumlah peserta pemberdayaan pemula berjumlah 16 orang. Narasumber dari Dinas perikanan Jawa Timur Amir Mahmud. Turut hadir dalam acara ini Kepala Dinas perikanan Dan Kelautan Dwijo Prawito, Kabit pengembangan Choiri, Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo dari fraksi PKB H. Rezza Ali Faizin dan dari Komisi A Fraksi PDIP Bambang Riyoko.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Foto Kepala Dinas Perikanan Dan Kelautan

Dalam sambutannya Dwijo mengucapkan Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya kita dapat berkumpul dalam acara yang sangat penting ini, budidaya ikan air tawar, sebagai bagian dari upaya kita dalam mengembangkan sektor perikanan.

Sebagai kepala dinas yang bertanggung jawab atas pengelolaan sumber daya perikanan di daerah ini, saya sangat mengapresiasi dan mendukung segala bentuk inisiatif yang bertujuan untuk memajukan industri perikanan, khususnya dalam hal budidaya ikan air tawar. Sektor ini, selain memberikan kontribusi besar terhadap ketahanan pangan, juga berperan penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, menciptakan lapangan pekerjaan, serta menjaga keberlanjutan ekosistem perairan kita.

Budidaya ikan air tawar memiliki potensi yang sangat besar untuk dikembangkan, baik dalam skala kecil maupun besar. Melalui teknologi yang

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo
prinsip-prinsip budidaya yang ramah lingkungan,

kita dapat mencapai hasil yang optimal dan berkelanjutan. Oleh karena itu, penting bagi kita semua untuk terus meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kapasitas dalam hal teknik budidaya, pengelolaan, serta pemasaran hasil budidaya ikan air tawar.ucapnya.





Foto Ketua Komisi A, H Rezza

Ketua Komisi A H. Rezza Ali Faizin mengatakan dalam pelatihan ini masyarakat di samping mempelajari cara budidaya ikan air tawar yang baik. Juga belajar memasarkan hasil dari budidaya ikan air tawar ini. Sekarang banyak orang bisa mengelolah ikan air tawar tapi tidak bisa memasarkan, yang semestinya dalam budidaya ikan air tawar berhasil mendapatkan keuntungan secara hitung hitungan tapi faktanya merugi.

Dikarenakan tidak bisa memasarkan hasil dari budidaya ikan air tawar dengan baik dan benar. Diakali oleh tengkulak. Masih menurut Rezza mari diacara ini selain kita belajar budidaya ikan air tawar juga belajar cara memasarkannya dengan baik dan benar



Foto.DPRD Sidoarjo Bambang Riyoko



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Ditambahkan oleh Bambang Riyoko dari fraksi Partai Persatuan Demokrasi Perjuangan. Dulu saya sebelum Jadi DPR jadi pengusaha kayu. Sebelum saya menguasai pemasaran sering di bohongi oleh tengkulak. Dari itu untuk meningkatkan hasil penjualan saya mempelajari pemasaran. Makanya dalam hal ini saya mengajak semua masyarakat yang ikut pelatihan budidaya ikan air tawar juga belajar pemasarannya.

Dimulai dari timbangan. Harga di pasaran sertan jaringan dengan pedagang yang menjual ikan lele. Kalau budidaya ikan air tawar ini budidaya ikan Lele. Terus jangan ada benturan atau gesekan dari kelompok. Usahakan menahan diri jika ada perselisihan atau ketidakcocokan, cari solusi yang lebih baik. Untuk menjaga Kelompok dalam mengembangkan kelompok. (Met).



SILATURAHMI: Subandi saat bertemu Gus Irfan saat berkunjung ke Pondok Pesantren Tebuireng, Jombang.

Ke Ponpes Tebuireng, Subandi Bertemu Gus Irfan

SIDOARJO – Calon bupati (cabup) Subandi menggelar safari ke sejumlah pesantren di wilayah Jawa Timur. Salah satunya, dia bersilaturahmi ke Ponpes Tebuireng, Jombang.

Di sana, Subandi yang didampingi sejumlah ulama asal Sidoarjo bertemu dengan KH Moch. Irfan Yusuf (Gus Irfan Yusuf), salah satu pengasuh pesantren tersebut. “Kami sowan, minta doa restu. Alhamdulillah mendapat dukungan yang baik,” ujar Subandi.

Dalam silaturahmi itu,

Subandi menyampaikan program-program kerja yang diusungnya, terutama 14 program yang dia gagas bersama calon wakil bupati (cawabup) Mimik Idayana. “Alhamdulillah, program kami mendapat dukungan positif,” ujar Subandi.

Bahkan, Subandi menyebutkan bahwa dalam waktu dekat para alumni pesantren tersebut akan menggelar deklarasi dukungan di Sidoarjo. “Semoga dilancarkan ikhtiar menuju kebaikan ini,” harap Subandi. **(uzi/ris)**

CS Channel dengan CamScanner

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



DOK TIM SAE

BERBAGI: Achmad Amir Aslichin saat menyampaikan paparannya dalam acara Login yang digelar di kawasan Kombespol M. Duryat, Sidoarjo.

Lewat Login, Sae Ajak Anak Muda Berwirausaha

SIDOARJO – Sejumlah strategi disiapkan calon bupati (cabup) dan calon wakil bupati (cawabup) Achmad Amir Aslichin-Edy Widodo (Sae) untuk menggaet dukungan anak muda Sidoarjo.

Salah satunya melalui kan program-programnya kepada anak-anak muda.

Seperti dalam acara Login terakhir yang digelar di salah satu rumah makan di kawasan Kombespol M. Duryat, Mas lin mengajak anak muda untuk berani berwirausaha.

acara bertajuk *Dialog bersama Mas Iin* (Login). Selama masa kampanye, kegiatan ini telah digelar di berbagai titik. Lewat momen ini, Mas Iin, sa-paan akrab Achmad Amir Aslichin, berbagi ilmu, bertukar pikiran dan gagasan, serta menyampai-

Dalam kesempatan itu, dia membagikan pengalamannya merintis sebuah kafe yang telah dibukanya sejak 2021. "Dengan berwirausaha, kita berkontribusi meningkatkan perekonomian rakyat lewat pembukaan lapangan kerja," ujarnya. (uzi/ris)

CS Si Putih Berperil

Jawa Pos

2.733 Pengawas TPS Mulai Bertugas

SIDOARJO - Para pengawas tempat pemungutan suara (TPS) Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati (Pilbup) Sidoarjo resmi bertugas. Total, ada 2.733 orang personel yang akan memantau jalannya pilkada.

Tak hanya mengawasi pelaksanaan coblosan pada 27 November mendatang, para pengawas TPS (PTPS) juga diinstruksikan untuk memantau seluruh potensi kerawanan hingga jelang tahap pemungutan dan perhitungan suara.

Seluruh PTPS menjalani sesi pelantikan pada Senin malam

(4/11) lalu. Prosesi itu berlangsung di seluruh kecamatan secara serentak. Di Kecamatan Sidoarjo, pelantikan 275 PTPS digelar di gedung serbaguna Pulo Kencono, Desa Rangkah Kidul.

Ketua Panitia Pengawas Kecamatan (Panwascam) Sidoarjo Kholid Muhaimin mengatakan bahwa PTPS tidak hanya mengawasi jalannya TPS, tetapi juga mengidentifikasi dan mengantisipasi semua potensi kerawanan. "Termasuk meminimalisir praktik politik uang," tambahnya.

Sementara itu, Komisioner Bawaslu Sidoarjo Fathur

Rohman mengatakan bahwa setelah dilantik, seluruh PTPS akan menjalani bimbingan teknis. "Terutama terkait tugas, kewenangan, dan kewajiban PTPS," katanya.

Di sisi lain, KPU Sidoarjo juga segera menetapkan Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS). Sesuai ketentuan, total ada 24.597 petugas yang akan direkrut untuk menjadi petugas di semua TPS. "Per TPS ada tujuh petugas KPPS dan dua petugas Linmas. Jadi, tiap TPS akan ada sembilan petugas," jelas Ketua KPU Sidoarjo Fauzan Adim. (uzi/ris)



FIRMA ZUHDI/JAWA POS

SAH: Prosesi pelantikan pengawas TPS (PTPS) wilayah Kecamatan Sidoarjo yang berlangsung pada Senin (4/11) malam.

CS Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Dampak Angin Kencang, Warga Mulai Perbaiki Kerusakan Rumah

SUKODONO-Angin kencang disertai hujan lebat melanda beberapa wilayah di Sidoarjo, Senin (4/11). Kejadian tersebut mengakibatkan kerusakan pada sejumlah rumah dan pohon tumbang di beberapa desa.

Lokasi yang terdampak antara lain Desa Cangkringsari dan Desa Sambungrejo

di Kecamatan Sukodono, serta Desa Simo Angin-Angin di Kecamatan Wonoayu. Selain itu, Desa Ponokawan di Kecamatan Krian dan beberapa ruas jalan seperti Jalan Raya Tanggul dan Jalan Raya Saimbang juga dilaporkan terdampak.

Salah satu warga Desa Sambungrejo, Rudi Winarto mengatakan, atap rumahnya rusak akibat angin kencang yang terjadi Senin. Kini ia mulai membenahi

DITERPAL: Salah satu warga Desa Sambungrejo usai memperbaiki atap rumahnya yang rusak akibat angin kencang.

● Ke Halaman 10



Dampak Angin Kencang...

atap rumahnya sendiri. "Kebetulan atap dari asbes, jadi kena terbang angin kemarin, lumayan lebar juga ini," ucapnya saat ditemui di rumahnya, Selasa, (5/11).

Rudi baru mengetahui kerusakan tersebut setelah pulang kerja, ketika tetangga memberitahunya kalau angin telah merusak atap rumahnya.

Awalnya, ia mengira jika kerusakan hanya sedikit. Namun saat tiba di rumah, ia terkejut karena separo atap sudah hilang.

"Terus ada beberapa terpal sisa di belakang kami gunakan untuk penutup sementara, sebelum bantuan terpal dari BPBD datang," jelasnya.

Berdasarkan data dari BPBD Sidoarjo, sebanyak 20 rumah rusak ringan. Sembilan rumah di Desa Cangkrings-

ari dan sembilan rumah lainnya di Desa Sambungrejo.

Sementara itu, satu fasilitas umum berupa SDN Cangkringsari juga mengalami kerusakan.

Selain kerusakan pada bangunan, sejumlah pohon tumbang menghalangi akses di beberapa titik, termasuk di Desa Jimbaran Kulon, Desa Ponoka-

wan dan beberapa ruas jalan. Beruntung, tidak ada korban jiwa maupun luka-luka akibat kejadian ini.

Kepala BPBD Sidoarjo, Mustain Baladan mengatakan, pihaknya telah melakukan assessment di lokasi kejadian. Selain itu, bantuan berupa terpal juga telah diberikan kepada warga terdampak.

"BPBD juga berkoordinasi dengan berbagai pihak, termasuk BPBD Jawa Timur, Polsek, PLN, serta pemerintah desa dan kecamatan untuk menangani dampak bencana ini," ucapnya.

"Upaya pemulihan dan pemantauan kerusakan akan terus dilakukan, dan informasi lebih lanjut akan disampaikan segera," pungkasnya. (sai/vga)





MENURUN: Direktur Utama Perumda Delta Tirta Sidoarjo, Dwi Hary Soeryadi (kiri) saat memantau di kantor IPA Siwalanpanji.

Penurunan Pasokan Air Umbulan Ganggu Aliran ke Pelanggan

Pasokan air bersih dari sumber umbulan yang menjadi andalan Perumda Delta Tirta Sidoarjo mengalami penurunan, mengakibatkan gangguan pada distribusi air ke pelanggan. Banyak pelanggan yang merasakan berkurangnya debit air akibat masalah tersebut.

M Saiful Rohman,
Wartawan Radar Sidoarjo

KOTA-Pada akhir Oktober 2024, pasokan air dari sumber Umbulan tercatat sebesar 1.116 liter per detik (lps). Namun, sejak 1 November 2024, jumlah tersebut turun menjadi 1.012 lps. Hal itu menyebabkan berkurangnya pasokan air sebesar 104 lps. Penurunan tersebut menimbulkan gangguan aliran air yang cukup dirasakan oleh sebagian besar pelanggan.

Direktur Utama Perumda Delta Tirta Sidoarjo, Dwi Hary Soeryadi mengatakan, pihaknya sudah mengambil beberapa langkah untuk mengatasi masalah tersebut. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan meningkatkan kapasitas dari sumber air lain. "Itu agar kebutuhan air

pelanggan tetap dapat terpenuhi dengan baik," ucapnya, Selasa, (5/11).

Dia menjelaskan, kapasitas Instalasi Pengolahan Air (IPA) Kedunguling akan ditingkatkan sehingga mampu menyuplai hingga 80 lps. Selain itu, kapasitas IPA Siwalanpanji juga akan dinaikkan dari 40 lps menjadi

65 lps, dengan penambahan pasokan sekitar 25 lps untuk mengatasi kekurangan air dari Umbulan.

"Kami menyadari adanya penurunan suplai dari Umbulan ini cukup mengganggu pelanggan, oleh karena itu, kami berusaha semaksimal mungkin memanfaatkan IPA yang ada untuk mempertahankan aliran air untuk memastikan pelayanan

● Ke Halaman 10



Penurunan Pasokan Air...

kepada pelanggan tetap berjalan meskipun ada keterbatasan," jelasnya. Dwi mengimbau kepada masyarakat

Kota Delta agar menghemat dalam menggunakan air bersih. Agar pasokan yang ada dapat merata dan mencakup semua pelanggan.

"Sebagai penyedia layanan air ber-

sih di Sidoarjo, kami terus memantau situasi itu dengan harapan pasokan air dari sumber Umbulan dapat segera normal kembali dalam waktu dekat. (sai/vga)



Pendaftaran Petugas Haji Dibuka Mulai Besok



Calon pelamar petugas haji harus mengikuti seluruh petunjuk pendaftaran. Pastikan dokumen yang di-submit relevan dan valid."

ARSAD HIDAYAT
Direktur Bina Haji Kemenag

JAKARTA - Pendaftaran seleksi petugas haji musim 2025 dibuka mulai besok (7/11). Pada tahap awal itu, formasi yang dibuka masih diperuntukkan petugas tingkat daerah.

Calon pelamar diminta mencermati persyaratan dengan saksama. Sebab, seluruh pendaftaran dilaksanakan secara online melalui aplikasi Pusaka milik Kemenag.

Direktur Bina Haji Kemenag Arsad Hidayat mengingatkan kepada calon pelamar untuk mengikuti seluruh petunjuk pendaftaran yang sudah diumumkan. Dia menegaskan, seluruh syarat administrasi yang sudah ditentukan harus

dilengkapi. Sebab, kelengkapan syarat administrasi menjadi bagian dari penilaian. "Pastikan dokumen yang di-submit relevan dan valid," kata Arsad kemarin (5/11).

Terkait dengan kuota petugas haji tingkat daerah, dia memastikan sudah ada. Tetapi, nanti Kemenag di tiap-tiap daerahlah yang memiliki otoritas untuk menyampaikan secara detail kuotanya.

Seperti diketahui, pemerintah Arab Saudi memangkas kuota petugas haji hingga 50 persen jika dibandingkan dengan 2024. Pada tahun ini, jumlah petugas haji mencapai 4.500 orang.

Arab Saudi juga membebaskan biaya layanan Arafah, Muzdalifah, dan Mina (Armuzna) kepada petugas, layaknya untuk jemaah haji. Kebijakan itu baru kali pertama diterapkan Saudi. Kemenag memastikan biaya petugas haji tersebut dibebankan kepada APBN.

Pendaftaran petugas haji untuk tingkat daerah dibuka pada 7-15 November. Arsad menegaskan, seleksi yang dibuka sekarang adalah petugas penyelenggaraan ibadah haji (PPIH) tingkat daerah. Sedangkan untuk PPIH tingkat pusat, nanti ada pengumuman lebih lanjut. (wan/c7/oni)

Jawa Pos

Gus Ali ke Paslon SAE: InsyaAllah Menang

KOTA-KH Agoes Ali Mashuri (Gus Ali) kembali menegaskan dukungan dan doa restunya kepada pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo Achmad Amir Aslichin-Edy Widodo (SAE) untuk meraih kemenangan di Pilkada 2024.

Restu dan doa ini diberikan Gus Ali, saat pasangan SAE melakukan silaturahmi ke Ponpes Bumi Sholawat Lebo Sidoarjo, Selasa (5/11).

Dalam silaturahmi tersebut, Mas Iin dan Abah Edy didampingi Ketua Tim pemenangan SAE, Usman, anggota Fraksi PDIP DPRD Sidoarjo Choirul Hidayat serta anggota Fraksi PKB DPRD Sidoarjo Rizza Ali Faizin.

Beberapa kali Gus Ali menyatakan, pasangan SAE akan mendapatkan kemenangan di Pilkada Sidoarjo 2024.

"InsyaAllah menang, pun manut kulo, menang SAE," ujar Gus Ali dengan penuh semangat.

Selain mendoakan SAE menang, Gus Ali juga memberikan wejangan kepada Mas Iin-Abah Edy yang diusung koalisi besar ini. Keduanya diminta untuk selalu istiqomah dan ber-sungguh-sungguh dalam me-



SILATURAHMI: Calon Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo Achmad Amir Aslichin-Edy Widodo saat bertemu KH Agoes Ali Mashuri (Gus Ali).

nyapa masyarakat.

Gus Ali juga memberikan pesan, bahwa dengan modal dukungan partai yang besar, maka kemenangan tinggal menunggu waktu.

"Sudah mengantongi suara mayoritas partai, tinggal disolidkan untuk menang," ungkap Gus Ali.

Mendapat wejangan tersebut, Mas Iin dan Abah Edy mengaku siap menjalankan arahan dari Gus Ali.

"Nggeheh Kiai (Gus Ali), kulo

siap," jawab Mas Iin.

Sebelumnya, pada 4 September 2024 lalu Mas Iin dan Abah Edy juga telah bertemu dengan Gus Ali di pondok.

Kiai kharismatik tersebut juga siap mengajak seluruh santri untuk memenangkan paslon SAE.

"Untuk Tulangan dan sekitarnya saya akan turun sendiri. Beberapa tokoh masyarakat Sidoarjo, akan kami bantu untuk kemenangan Mas Iin dan Pak Edy," ucap Gus Ali. (dik/vga)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



KUNJUNGAN: Calon Bupati Sidoarjo Subandi silaturahmi ke Pengasuh Ponpes Tebuireng Jombang.

Pengasuh Ponpes Tebuireng Beri Dukungan BAIK

KOTA-Calon Bupati Sidoarjo Subandi bersama KH Abdi Manaf, Gus Maimun Sirodj, H. Syukur taaruf berkunjung ke Gus Irfan dari Pondok Pesantren Tebuireng.

"Kami sowan, minta doa restu, Alhamdulillah Pengasuh Ponpes Tebuireng beri dukungan BAIK," ujar Subandi usai bertemu Gus Irfan.

Subandi banyak bercerita tentang Sidoarjo. Termasuk program-program yang akan diusung Subandi-Mimik untuk membuat Sidoarjo lebih baik. Program tersebut banyak membawa kemanfaatan bagi warga Sidoarjo.

Terutama 14 program kerja Baik yang digagas Subandi Mimik. "Alhamdulillah kami didukung," kata Subandi.

Bahkan, para Alumni Pondok Pesantren Tebuireng akan menggelar kegiatan deklarasi dukungan

di Sidoarjo dalam waktu dekat. "Semoga dilancarkan ikhtiar menuju kebaikan ini," harap Subandi.

Sebelumnya, Subandi juga sudah melakukan silaturahmi dengan ke para kiai Nahdlatul Ulama di wilayah Sidoarjo. Di antaranya di Kecamatan Tanggulangin.

Dalam roadshow silaturahmi ke para kiai NU tersebut pasangan calon nomor urut satu dapat dukungan para Kiai kampung se-Kecamatan Tanggulangin.

Mantan Kades Pabean Sedati sowan ke KH. Wahid Harun, Pengasuh Ponpes Manba'ul Hikam Putat. Lalu dilanjutkan, KH.Mochammad Arifin, pengasuh Ponpes Roudlotus Salakiyah Kalidawir, Kiai Harun Rosid, S.Ag. M.M, pengasuh Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurus Sholah, Kiai Zainal Hayat dan Kiai Akhmad Munir Su'udi. (sai/vga)

CS Dipindai dengan CamScanner



Marak Pelanggaran Pilkada, LSM LIRA dan 16 LSM Gerudug Kantor Bawaslu

Sidoarjo, Pojok Kiri

Maraknya pelanggaran yang terjadi terkait Pilkada Sidoarjo, tidak menjadikan Bawaslu tanggap, Banyak kejadian dimana salah satu Pasangan calon (Paslon) yang secara masif menggunakan pejabat, ASN, dan kepala desa untuk menggerakkan masa demi memenangkan dirinya.

Hal tersebut bukan hanya dilakukan sekali dua kali, melainkan sudah menjadi kebiasaan. Hal ini dikarenakan tidak adanya teguran dari Bawaslu sebagai penyelenggara dan pengawasan terhadap pelanggaran yang terjadi di pilkada.

Melihat apatisme Bawaslu Sidoarjo terhadap pelanggaran yang terjadi bahkan terkesan membiarkan saja, 17 LSM yang ada di Sidoarjo menjadi gemes dan gerah dengan sikap Bawaslu. Maka 17 LSM tersebut sepakat untuk geruduk Bawaslu Sidoarjo, Senin (4/11).

Saat ditemui Agung selaku ketua Bawaslu Sidoarjo, LSM LIRA yang diwakili Winarno, ST. SH. M.Hum selaku Bupati LSM LIRA Sidoarjo berkata lantang tentang kinerja Bawaslu yang selama ini acuh tak acuh dengan banyaknya pelanggaran yang terjadi.

Mengawali pembicaraan, Winarno mempertanyakan kinerja Bawaslu yang sesuai dengan aturan dan SOP. Apakah Bawaslu hanya memproses aduan dan laporan masyarakat saja, atukah temuan pelanggaran juga akan menjadi atensi Bawaslu?.

"Banyak pelanggaran yang terjadi pada salah satu Paslon yang dilakukan secara terstruktur dan masif tentang keterlibatan pejabat, ASN,

bahkan kepala desa yang sengaja digerakkan untuk menggalang masa demi kemenangan paslon. Itu fakta yang terjadi di lapangan, bahkan dalam beberapa acara tersebut hadir juga anggota Bawaslu. Apa peran Bawaslu disana?," tegas mas Win panggilan akrab Bupati LSM LIRA.

Sementara Agung selaku ketua Bawaslu mengakui memang secara fakta memang terjadi keterlibatan pejabat, ASN, dan kepala desa, bahkan beberapa pertemuan sengaja di laksanakan di luar Sidoarjo sehingga Bawaslu sulit melakukan pengawasan karena diluar Sidoarjo.

"Imunitas keterlibatan pejabat dalam kemenangan paslon adalah dari cuti dari pekerjaannya, sementara untuk ASN dan kepala desa tidak ada imunitas," ungkap Agung.

Menyambung penjelasan ketua Bawaslu, Bupati LSM LIRA Sidoarjo Winarno mempertegas bahwa KPU dengan anggaran 90 milyar dan Bawaslu 18 milyar, jangan hanya melakukan kegiatan yang bersifat seremonial.

"Bawaslu dengan anggaran 18 milyar jangan hanya bersifat seremonial, Bawaslu harus berbuat dan bersikap. jangan pilih kasih, semua tau pelanggaran ini, kalau sampai terjadi disintegrasi anak bangsa di arus bawah, KPU dan Bawaslu Sidoarjo harus bertanggung jawab. Kami berseru, lurus yang harus diluruskan, tegak yang harus ditegakkan. Saya dan pak Agung adalah saudara, tapi kalau pak Agung tidak bisa mengemban amanat pilkada, pak Agung harus bertanggung jawab dan harus dicopot dari ketua Bawaslu". Pungkas bupati LSM LIRA Sidoarjo. (Nang)



CS Dipindai dengan CamScanner

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT

LAPORAN DUGAAN KASUS PUNGLI PTSL DESA TROSOBO TAK SEGERA DIRESPON KEJARI

Warga Layangkan Surat ke Kejati Jatim

Sidoarjo, Pojok Kiri

Merasa geram tokoh masyarakat desa Trosobo Senin (4/11/2024) pagi, Tantri Senjaya selaku warga Kabupaten Sidoarjo, layangkan surat resmi untuk segera menindaklanjuti dugaan Pungli PTSL desa Trosobo, ia mendatangi Kejaksaan Tinggi (Kejati) Jawa Timur, guna mengadukan Kejari Sidoarjo, yang dirasa tidak serius dalam menangani kasus dugaan Pungli PTSL yang dilakukan oleh Kades Trosobo, Sidoarjo.

Disebutkan Senjaya, kasus yang sudah ia laporkan ke Kejaksaan Negeri Sidoarjo itu, dilakukannya sejak awal tahun 2024. Namun, sampai saat ini belum ada penetapan tersangka meski kasus tersebut sudah naik ke tahap penyidikan.

"Sampai saat ini belum ada penetapan tersangka padahal perkaranya sudah naik ke penyidikan sejak 31 Juli 2024," kata Tantri Senjaya kepada wartawan saat dikonfirmasi wartawan via whatsapp di Kejati Jatim, Jl. Ayani Surabaya, Senin (4/11/2024).



Ia menuturkan, bahwa sudah pernah bertanya kepada pihak Kejaksaan Negeri Sidoarjo, mengenai proses hukum yang sudah dilakukan. Namun ia menjelaskan, bahwa oleh petugas diminta bersabar. "Saat saya tanya jawabnya masih proses penyidikan dan selalu dijawab sabar, sabar dan sabar," jelas Senjaya pada wartawan

Selanjutnya Senjaya yang juga sebagai warga Trosobo ini juga menyebut, bahwa pengurusan Pendaftaran

Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) warga dimintai bermacam-macam. "Nominalnya yang diminta pihak desa ini beda-beda mas, ada yang Rp 2,5 juta. bahkan yang saya tau, ada juga yang sampai Rp 15 juta," cetusnya.

Selain itu dia menyebut, bahwa masyarakat yang mengajukan sertifikat sebanyak kurang lebih 1.400 orang dari total warga Trosobo yang jumlahnya mencapai sekitar 6.000 lebih. "Semua sertifikat warga yang

mengajukan sertifikat prona sudah jadi semua," tutupnya. Sedangkan Kasipidsus Kejari Sidoarjo, John Franky Y. Ariandi, SH, MH saat dikonfirmasi wartawan via whatsapp terkait dugaan Pungli PTSL desa Trosobo yang tidak ada respon cepat dan ada tokoh masyarakat yang mengadukan secara resmi ke Kejati Jatim, ia membantah kalau Kejari Sidoarjo tidak merespon, Kejari Sidoarjo tetap konsisten memberantas Pungli sampai pada

esensinya namun masih proses pendalaman untuk bukti yang akurat dalam menetapkan tersangka korupsi, Katanya dalam siaran pers yang dikirimkan ke Kabiro HR Pojok Kiri Sidoarjo.

Senada dengan itu tokoh masyarakat Trosobo H. Saifuddin yang juga sebagai anggota DPRD Kabupaten Sidoarjo, Berharap secepatnya masalah dugaan Pungli PTSL desa Trosobo segera dapat direspon secara hukum. (Khol/Bersambung)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT

Nembano Macapal



Siswi SMA Al Islam Krian Sabet Juara Terbaik Satu Tembang Macopat Gagrak Sidoarjo

Sidoarjo, Pojok Kiri

SMA Al Islam Krian Sidoarjo, namanya kembali mengharum sebagai sekolah yang mampu melestarikan budaya lokal (local wisdom), saat, Ratu Pramadita Har-dia P kembali mengukir prestasi bergengsi dalam ajang lomba 'Nembang Macopat' suluk Gagrak Sidoarjo besutan Dewan Kesenian Sidoarjo di Pendopo Delta Wibawa Pemkab Sidoarjo, Jumat (1/11).

Kompetisi ini merupakan bagian dari misi Dewan Kesenian Sidoarjo' (DKS) yang bekerja sama dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sidoarjo untuk melestarikan dan mengembangkan warisan budaya Jawa, khususnya seni bahasa dan sastra yang berbentuk seni vokal tembang Macopat yang asli gaya atau suluk Gagrak Sidoarjo.

Macapat, sebagai salah satu bentuk tembang puisi tradisional Jawa yang memerlukan keterampilan khusus dalam penyampaian dan penghayatan yang mendalam terhadap makna dan irama.

Ratu Pramadita siswi SMA Al Islam ini berhasil me-

mukau para juri dengan penampilan yang memadukan teknik vokal yang luar biasa, hingga ia berhasil mengumpulkan nilai 265 unggul di puncak teratas dalam kejuaraan bergengsi nembang Macopat suluk kas Sidoarjo.

Dengan pemahaman mendalam tentang nilai-nilai budaya yang terkandung dalam setiap bait macapat yang dibawakan oleh Ratu siswi berbakat ini.

"Ini adalah penghargaan yang sangat luar biasa bagi saya dan kami ucapkan terimakasih kepada guru dan pembina di sekolah, sehingga kami bisa mengharumkan nama baik sekolah sekaligus bangga bisa membawa pulang gelar juara ini," ujarnya di sela menerima penghargaan.

Selanjutnya ia berharap prestasi ini dapat dapat di pertahankan dalam rangka upaya cinta melestarikan budaya leluhur yang baik.

Lomba ini diikuti oleh peserta se Kabupaten Sidoarjo yang mampu membawakan tembang asli budaya Jawa berbentuk Macopat dengan baik, dari 26 duta dari SMP dan MTs sekabupaten Sidoarjo dan 10 duta dari SMA dan SMK di Sidoarjo.

Hal ini menunjukkan betapa tingginya minat masyarakat terhadap seni macapat.

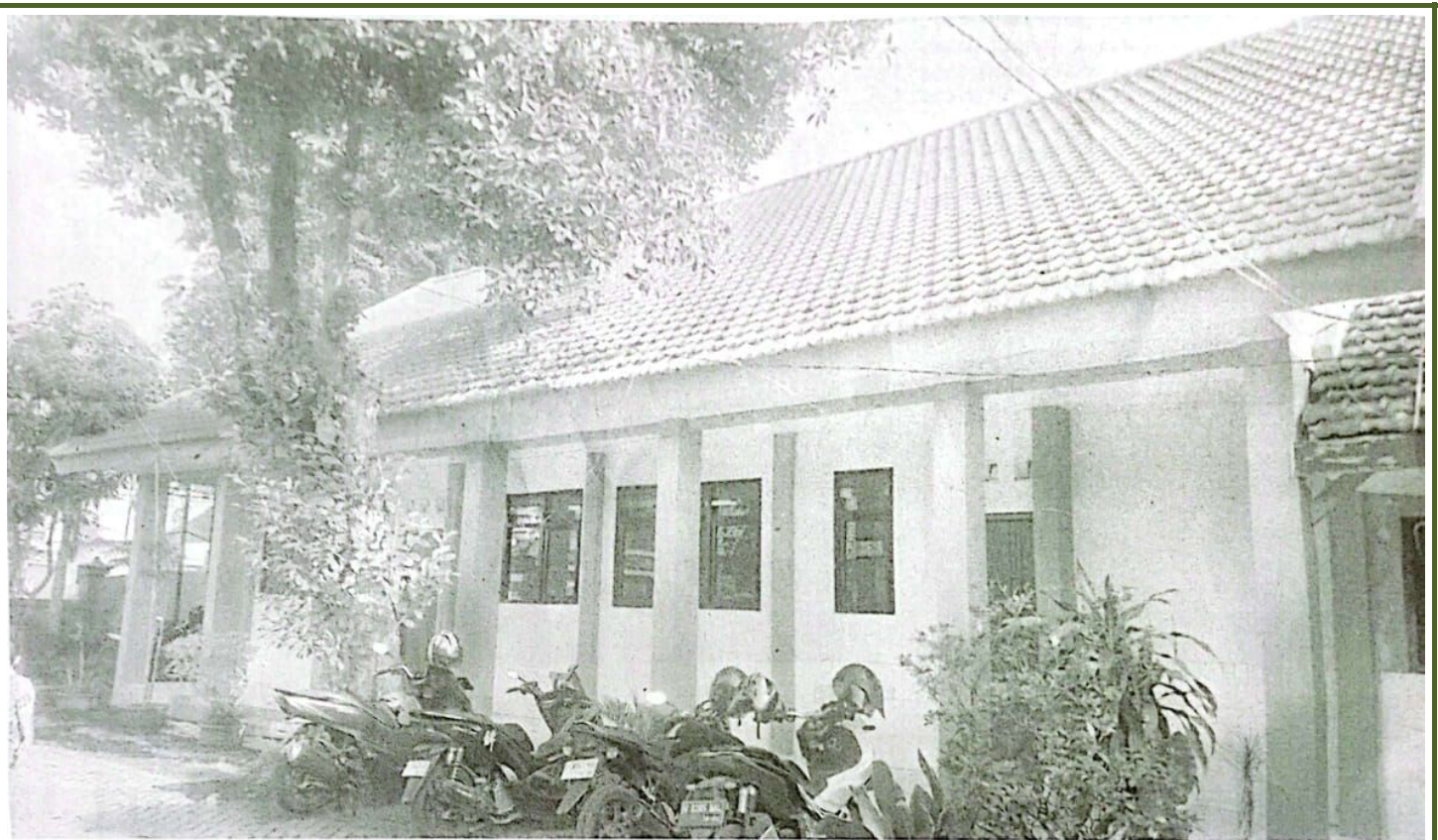
Prestasi pelajar SMA Al Islam Krian ini tentunya menambah semangat bagi para pelaku seni dan pecinta budaya tradisional Jawa, Tembang Macopat dengan cengkok atau gaya Sidoarjoan untuk terus berkarya dan mempertahankan warisan budaya leluhur yang bernilai seni tinggi serta penuh nasihat kebijakan hidup. (MET/kol)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



SDN 1 Krian tampak Asri usai direhab.

Proyek Rehab SDN Krian 1 Sidoarjo Dapat Apresiasi Finish Sebelum Deadline

Sidoarjo, Pojok Kiri
Investigasi wartawan koran Pojok Kiri di lokasi proyek rehab berat SDN Krian 1, Minggu (3/11/24) tampak jelas sudah selesai 100 persen proyek itu sebelum deadline dan mendapat-

kan apresiasi dari para guru di SDN Krian 1 serta dari Diknas.

Proyek yang menggunakan anggaran APBD/ uang rakyat harus ada unsur Keterbukaan informasi publik sudah ada dan sangat

transparan Ucap SL pada wartawan Katanya.

Sedangkan direktur CV.Mekar Sari Rizky saat dikonfirmasi wartawan terkait proyek rehab SDN Krian 1, ia mengatakan proyek sudah selesai dan

sudah diserahterimakan, Katanya saat dikonfirmasi wartawan via whatsapp, Minggu (3/11/24).

Proyek rehab SDN Krian 1 dengan menggunakan anggaran APBD Sidoarjo th 2024 sebesar Rp 400

juta ini juga maksimal coba bandingkan dengan proyek lain, Ucapnya.

Item pengecatan dan item material yang lain tampak sempurna sesuai dengan Spek yang ada. (Khol/ ADV)

CS Reporda Anapri Cahyaningrum

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT

Pasokan Air Sumber Umbulan Menurun

Aliran Air ke Pelanggan Terhambat

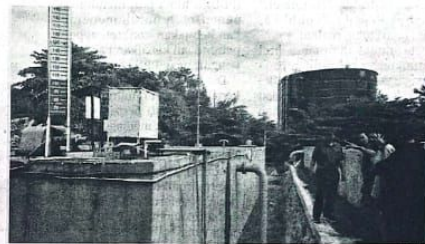
SIDOARJO - Perumda Delta Tirta Sidoarjo mengalami kendala dalam pasokan air bersih dari sumber Umbulan yang berdampak pada aliran air ke pelanggan. Akibat gangguan ini, banyak pelanggan yang merasakan penurunan debit air.

Pada akhir Oktober 2024, pasokan air dari sumber Umbulan di Sidoarjo mencapai angka 1.116 liter per detik (lps). Namun, sejak 1 November, jumlah tersebut mengalami penurunan signifikan menjadi 1.012 lps, sehingga terdapat kekurangan pasokan sebesar 104 lps. Hal ini menyebabkan gangguan

aliran air yang cukup mengkhawatirkan bagi sebagian pelanggan Perumda Delta Tirta.

Direktur Utama Perumda Delta Tirta Sidoarjo Dwi Hary Soeryadi, Selasa (5/11/24), menjelaskan langkah-langkah yang telah diambil untuk mengatasi masalah ini. Salah satunya adalah dengan meningkatkan kapasitas dari sumber air lainnya agar kebutuhan pelanggan tetap bisa dipenuhi.

Menurut Dwi, penambahan kapasitas dilakukan dari Instalasi Pengolahan Air (IPA) Kedunguling yang bisa menyuplai hingga 80 lps.



Instalasi Pengolahan Air (IPA) Siwalanpanji, Perumda Delta Tirta Sidoarjo

Selain itu, mereka juga akan meningkatkan kapasitas IPA Siwalanpanji dari 40 lps menjadi 65 lps, menam-

bah sekitar 25 lps untuk mengatasi kekurangan dari Umbulan. "Kami menyadari adanya penu-

runan suplai dari Umbulan ini cukup mengganggu pelanggan. Karena itu, kami berusaha memanfaatkan IPA yang ada untuk mempertahankan aliran air agar pelayanan kepada pelanggan tetap berjalan meski dengan keterbatasan," ujar Dwi.

Langkah-langkah ini diambil Perumda Delta Tirta untuk meminimalkan dampak yang dirasakan oleh pelanggan. Dwi juga mengimbau kepada masyarakat Sidoarjo untuk sementara waktu berhemat dalam penggunaan air bersih agar pasokan yang ada bisa cukup merata bagi seluruh pelanggan.

Sebagai penyedia layanan air bersih di Sidoarjo, Perumda Delta Tirta terus memantau situasi ini dengan harapan pasokan dari Umbulan bisa kembali normal dalam waktu dekat. • Loe

CS Reporda Anapri Cahyaningrum

DUTA
HIDUP BERSAMA



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



LOEIFI/DUTA

Skuadron Udara 600 Wing Udara 2 Puspenerbal mengerahkan Pesud, NC 212-200 Aviocar dalam latihan terjun payung freefall Kowal 2024, Selasa (5/11/24)(FT/)

Dukung Latihan Terjun

Accelerate Free Fall Kowal

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Riset dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

SIDOARJO - Skuadron Udara 600 Wing Udara 2 Puspenerbal mengerahkan Pesawat udara (Pesud) NC 212-200 Aviocar guna mendukung latihan terjun payung freefall Kowal 2024 yang digelar di langit Juanda, Sidoarjo dengan landing zone (LZ) di Apron Delta Skuadron Udara 400 Wing Udara 2 Puspenerbal, Selasa (5/11/24).

Komandan Wing Udara 2 Puspenerbal, Kolonel Laut (P) Adam Firmansyah Selasa (5/11/24) menyampaikan, "dalam kegiatan ini Pesud NC 212-200 Aviocar yang dipiloti Mayor Laut (P) Widayas, dan Mayor Laut (P) Billy," ungkap Komandan Wing Udara 2 Puspenerbal.

Dalam kegiatan menerjunkan 25 prajurit Kowal (Komando Wanita Angkatan Laut) yang tergabung dalam latihan Accelerate Free Fall Kowal 2024 dari ketinggian 6000-7000 feet.

"25 penerjun yang keseluruhannya adalah Korps Wanita Angkatan Laut ini, tengah melaksanakan latihan Accelerate Free Fall Kowal 2024 yang sepekan lalu, dibuka oleh Dirlat Kodiklatal, Brigjen TNI Marinir Jony Sulistiawan," terangnya.

"Rencananya, latihan yang akan digelar selama beberapa pekan kedepan akan menghasilkan para penerjun-penerjun dari Kowal yang handal dan siap ditugaskan sewaktu-waktu untuk melaksanakan berbagai misi dan operasi TNI AL khususnya dan TNI pada umumnya," pungkas Kolonel Laut (P) Adam Firmansyah. ● **Loe**

MKKS SMAS Sidoarjo Sebut Wacana Zonasi Dihapus Tak Berdampak bagi Sekolah Swasta

Sidoarjo, Bhirawa

Sejak diterapkan secara serentak pada tahun 2019 lalu, sistem zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) menuai pro dan kontra. Banyak masyarakat yang keberatan adanya penerimaan berdasarkan zona karena tidak menimbang nilai rapor siswa. Padahal, tujuan utama sistem zonasi dilakukan adalah untuk pemerataan kualitas pendidikan dan menghapus kesenjangan dalam pendidikan.

Di era kepemimpinan baru Mendikdasmen Prof Abdul Mu'ti wacana sistem zonasi dihapuskan dalam PPDB diharapkan masyarakat diberlakukan. Dengan menimbang kembali PPDB menggunakan nilai/NEM. Namun, hingga saat ini kebijakan tersebut masih dikaji Prof Abdul Mu'ti. Terkait wacana penghapusan sistem zonasi PPDB, Ketua MKKS SMA Swasta Kabupaten Sidoarjo, Moch Anas mempunyai pandangan lain. Menurutnya ada tidaknya

sistem zonasi dalam PPDB tidak akan berpengaruh besar dalam penerimaan siswa di sekolah swasta. Meskipun, ia membenarkan beberapa sekolah swasta mengeluarkan kekurangan siswanya.

"Zonasi atau tidak, yang penting kita menunjukkan sekolah diminati, ini akan secara otomatis menjadi rujukan pada orangtua siswa," tuturnya, Selasa (5/11).

Karena itu, ia menekankan sekolah swasta haruslah punya ciri khas atau unggulan untuk

dipresentasikan kepada calon wali murid. Jika mempunyai ciri khas itu, Anas meyakini kualitas sekolah swasta tidak akan kalah dengan negeri.

"SMA Negeri pakai sistem apapun tidak ada masalah. Alhamdulillah di sekolah saya selama ini stabil (penerimaan siswanya). Tiap tahun jumlah kuota kita maksimal di angka 450. Tapi jumlah pendaftaran melebihi itu," ungkap Kepala SMA Kemala Bhayangkari 3 Sidoarjo ini. [ina.fen]

Tingkatkan Kompetensi Pemuda, Kartarcam Sidoarjo Berlatih Buat Film Dokumenter

by RadarJatim – 5 November 2024 in Ormas, Sastra/Budaya/Hiburan

0



SIDOARJO (RadarJatim.id) – Upaya meningkat kompetensi para pemuda, Karang Taruna Kecamatan (Kartarcam) Sidoarjo Kota telah mengadakan pelatihan pembuatan Film Dokumenter dan Narasinya, pada (3/11/2024) di Aula Kecamatan Sidoarjo.

Dengan menghadirkan pemateri M Fachrudin, yang merupakan praktisi dibidang produksi film, videografi, dan Alik Wijaya, penulis alur cerita dalam videografi.

Kegiatan yang dikemas dalam seminar dan workshop ini dibuka oleh Ketua Kartar Kabupaten Sidoarjo Abdul Mugis, yang langsung menyampaikan bahwa film sebagai media audio visual saat ini telah berperan penting sebagai media penyampain pesan, dan juga telah menjadi media belajar.

Meskipun saat ini media audio visual seperti film documenter digemari tetapi tetap saja budaya membaca harus tetap digalakkan. “Dan kegiatan pelatihan film dokumenter ini, satu-satunya yang diadakan pertama kali oleh Kartarcam Sidoarjo,” ucap Mugis.

Sementara itu Moch. Rizal selaku Ketua Karang Taruna Kecamatan Sidoarjo menjelaskan bahwa kegiatan ini berkolaborasi antara Kartarcam Sidoarjo dengan KMU Klinik Mata Sidoarjo. “Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pemuda dalam memproduksi film-film dokumenter,” jelasnya.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Ia juga menjelaskan kalau kegiatan ini untuk melatih para pemuda agar dapat memproduksi film dengan baik. “Semoga peserta Karang Taruna tingkat desa dapat menciptakan karya melalui film dokumenter dan dapat memberikan kontribusi bagi desanya masing-masing,” katanya.

“Setelah ini para peserta akan dilakukan pendampingan dalam membuat film dokumenter sekaligus cara membuat narasi dalam film tersebut,” pungkas Rizal.

Kegiatan dilakukan dalam dua sesi, pertama sharing season dan nonton bersama-sama peserta dengan menampilkan karya film dokumenter. Film berjudul “Penyanyi Dangdut Cilik” karya M. Fachrudin Juara 1 Eagle Awards Metro TV tahun 2012.

Pada sesi kedua Media Content Creator, Alik Widiana, pendiri SMC Mediavisiana yang memberikan trik-trik dan langkah-langkah membuat film dokumenter. (**mad**)

Perumda Delta Tirta Sidoarjo Targetkan Cakupan Layanan 100 Persen dengan Rencana Penambahan Kapasitas Air

Meja Redaksi 2 Min Read
November 4, 2024



Keterangan Foto: Perumda Delta Tirta Sidoarjo Targetkan Cakupan Layanan 100 Persen dengan Rencana Penambahan Kapasitas Air

Sidoarjo, eksklusif.co.id – Saat ini, cakupan layanan Perumda Delta Tirta Sidoarjo baru mencapai 32% dengan jumlah pelanggan aktif sekitar 185.000. Untuk meningkatkan cakupan layanan hingga 100%, Perumda Delta Tirta memerlukan kapasitas produksi air sebesar 7.220 liter per detik (lps).

Namun, saat ini kapasitas yang tersedia hanya sebesar 2.315 lps. Dengan rincian, IPA Porong 20 lps, IPA Kedunguling 150 lps, IPA Siwalanpanji 100 lps, PA Krian 70 lps, IPA Tawang Sari 850 lps, PDAM Surya Sembada Surabaya 45 lps, dan Umbulan 1.080 lps.

Direktur Utama Perumda Delta Tirta Sidoarjo Dwi Hary Soeryadi menjelaskan, bahwa pihaknya telah menyiapkan rencana peningkatan kapasitas air melalui dua langkah, yaitu rencana jangka pendek dan jangka panjang.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pada rencana jangka pendek, Perumda Delta Tirta akan menambah kapasitas di Instalasi Pengolahan Air (IPA) Krian.

“Kapasitas IPA ini, yang semula hanya 70 lps, akan ditambah 300 lps sehingga menjadi 370 lps,” katanya.

Air baku untuk penambahan kapasitas itu akan diambil dari Sungai Penambangan yang ada di wilayah tersebut. Langkah ini diharapkan mampu mendongkrak ketersediaan air dan menambah jumlah pelanggan yang terlayani.

Nantinya, di IPA Tawang Sari juga akan ditambah kapasitasnya. Dari yang semula 850 lps menjadi 1.000 lps.

Di sisi lain, rencana jangka panjang Perumda Delta Tirta adalah menjalin kerja sama dengan investor untuk meningkatkan kapasitas produksi air di beberapa IPA lainnya.

Salah satu proyek yang sedang berjalan adalah Feasibility Study (FS) di wilayah Lengkong. Apabila studi ini berhasil, nantinya IPA di wilayah Lengkong akan dapat memasok 2.500 lps, dengan sumber air dari Sungai Brantas.



Selain itu, Perumda Delta Tirta juga merencanakan penambahan pasokan air sebesar 1.000 lps dari Sungai Kalimati yang terletak di Kecamatan Tarik.

Menurut Dwi, sebenarnya Feasibility Study untuk Sungai Kalimati sudah dilakukan pada 2019, tetapi masih perlu koordinasi lebih lanjut dengan pemerintah Provinsi Jawa Timur untuk mengimplementasikannya.

Selain itu, Dwi juga menyebutkan pihaknya akan membangun IPA baru di Waru. Dengan kapasitas 1.000 lps yang bersumber dari Kali Surabaya.

Dengan langkah-langkah ini, Perumda Delta Tirta Sidoarjo optimistis mampu meningkatkan cakupan layanan hingga 100% dan memenuhi kebutuhan air bersih bagi warga dan masyarakat yang ada di Sidoarjo di masa mendatang.”
Tambahnya. (Ali)

